

RAHAYUNINGSIH
Bisnis Indonesia

Nikah bermodal utang



BISNIS/ANDRY T. KURNIADY

Bagi Anda yang tidak lama lagi akan melangsungkan resepsi pernikahan, menyusun anggaran biayanya tentu menjadi pekerjaan merepotkan. Apalagi, jika dana pas-pasan. Idealnya tak perlu berutang guna membiayai pesta raja dan ratu sehari.

Tak jarang orang menghabiskan dana hingga ratusan juta rupiah hanya untuk berpesta dalam beberapa jam. Apabila uang tabungan tidak mencukupi, menjual harta benda pun dilakukan termasuk aset yang produktif misalnya menjual perkebunan, ternak hingga rumah.

Apabila dana tak mencukupi, sementara Anda dan pasangan sudah memiliki konsep pesta idaman, tak ada salahnya mencari pinjaman ke bank dengan catatan Anda dan pasangan memiliki kemampuan untuk melunasinya dan tidak memberatkan. Meminjam uang di bank merupakan solusi tercepat untuk mencegah kepanikan saat dana tidak mencukupi.

Mungkin Anda akan bertanya, jenis pinjaman apa yang akan diajukan untuk membiayai pernikahan jawabannya adalah kredit tanpa agunan (KTA). Meski suku bunga yang ditetapkan jauh lebih tinggi, tetapi fasilitas ini dapat Anda manfaatkan saat membutuhkan dana cepat.

Sejak beberapa tahun yang lalu hingga saat ini, penawaran kredit itu masih gencar dilakukan dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Besaran kredit yang dapat dimanfaatkan pun beragam dari Rp150 juta hingga Rp250 juta. Syaratnya? Anda cukup melengkapi syarat standar administrasi bank ditambah bukti fotokopi slip gaji sebagai jaminan pinjaman.

Mudah bukan? Namun, kemudahan itu bukan berarti tanpa risiko. Bagi Anda yang mengajukan pinjaman, *trade off* yang diterima

dari kemudahan itu adalah tingkat suku bunga yang jauh lebih tinggi. Adapun bagi bank, tidak ada barang yang diagunkan.

Selain memanfaatkan fasilitas KTA, Anda dan pasangan juga dapat memanfaatkan fasilitas kartu kredit Platinum dan World Card dari CIMB Niaga. Fitur angsuran Fix 'N Easy yang disediakan oleh kartu kredit itu memudahkan transaksi apa pun yang Anda lakukan dengan kartu kredit Platinum menjadi angsuran yang tetap dengan prosedur yang mudah.

Dengan minimum transaksi Rp500.000, Anda dapat dengan leluasa mengatur cara pembayaran atas transaksi yang dilakukan dengan jangka waktu 3, 6, 9, 12 hingga 24 bulan. Untuk kartu Platinum kisaran kreditnya mencapai Rp20 juta-Rp100 juta, sedangkan untuk World Card mencapai lebih dari Rp100 juta.

CIMB Niaga juga bekerja sama dengan perancang mode Tina Andrean untuk memudahkan calon pengantin membayar uang muka dari paket pernikahan yang mereka pilih pada pameran tersebut misalnya Tina Andrean menawarkan paket gaun pengantin, Hotel Indonesia Kempinski menawarkan paket katering, ruangan pesta, dan berbagai tambahan bonus.

Risiko kredit macet

Menurut pengamat keuangan Valentino Dinsi salah satu kendala yang sering dihadapi bank dalam memberikan pinjaman adalah kemacetan dan itu pasti menjadi pertimbangan bagi bank dalam memberikan pinjaman pembiayaan pernikahan.

"Banyak bank lebih suka menyasar para karyawan. Selain pembayarannya lebih pasti, tingkat macet dalam pelunasan bisa diminimalisasi."

Menurutnya, yang harus dicermati sekarang

"Banyak bank lebih suka menyasar para karyawan. Selain pembayarannya lebih pasti, tingkat macet dalam pelunasan bisa diminimalisasi."

adalah sikap hati-hati para bankir, kehadiran KTA jelas cukup menguntungkan bagi para pekerja yang membutuhkan.

Meski demikian, ada baiknya debitur mencermati betul sebuah produk tanpa agunan yang ditawarkan oleh bank, misalnya menyangkut proses persetujuan kredit, jangka waktu kredit, tingkat suku bunga, persyaratan, dan beban biaya administrasi yang akan dibebankan oleh bank.

Soal suku bunga, inilah hal terpenting yang mesti dipertimbangkan sebelum menentukan pilihan. Di beberapa bank yang mengeluarkan kredit tanpa agunan, tingkat suku bunganya berkisar 12%-20%, bergantung pada lamanya masa pinjaman.

Jadi sesuaikan jumlah pinjaman dengan kemampuan membayar. Jangan sampai sesuai menikah, biaya pesta sehari malah menjadi beban berbulan-bulan bahkan hingga tahunan.

Untuk pola mencicil, karena ini termasuk kredit konsumtif ada baiknya jangka waktu pelunasan diambil lebih cepat. Misalnya dengan mengerahkan seluruh uang 'amplop' yang diterima dari para tamu.

Apabila belum mencukupi segeralah mencicilnya dan jangan sampai telat, karena risiko bunga yang tinggi akan semakin mencekik leher saat besaran kredit tidak berkurang. (CANDRA SETYA SANTOSO/RENI EFFITA HENDRY)(rahayuningsih@bisnis.co.id)